

Persepsi Masyarakat terhadap Sanitasi Pasar Tradisional (Pasar Blimbing dan Pasar Mergan) di Kota Malang

Society Perception toward Sanitation on Tradisional Market (Blimbing and Mergan Market) in Malang City

Ainul Yaqin^{1*)}, Saimul Laili^{2**)}, Ahmad Syauqi³

¹Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Kondisi pasar tradisional yang saat ini masih mempunyai kesan kurang bersih, terutama di daerah Malang memerlukan perhatian khusus untuk segera diperbaiki sebab apabila kondisi ini tidak segera diperbaiki, pasar tradisional lambat laun akan mulai ditinggalkan konsumen seiring dengan menjamurnya pasar modern. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Blimbing dan pasar Mergan Kota Malang. Tujuan penelitian ini yang pertama yaitu untuk mengetahui kondisi sanitasi pasar yang ada di pasar Blimbing dan pasar Mergan, yang kedua untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kondisi sanitasi di pasar Blimbing dan pasar Mergan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan deskriptif kuantitatif dan melalui observasi langsung di lapangan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penentuan sampel responden ditetapkan secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, sumber data kuesioner yaitu pengunjung/pembeli di pasar tradisional Blimbing dan pasar tradisional Mergan Kota Malang. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sanitasi di pasar Blimbing dan pasar Mergan masih kurang baik, hal tersebut dinyatakan dengan tingginya presentase jawaban kurang setuju pada kuesioner.

Kata kunci : pasar Blimbing, pasar Mergan, sanitasi

ABSTRACT

Traditional markets condition currently have clean less impression, especially in Malang city needed more attention to be repaired soon, because if this not done immediately the traditional market will be leaved by consumer alongside while the modern markets are increasing. This research located at Blimbing traditional market and Mergan traditional market. The first aim of this research is to know condition of sanitation in both market, and the second, to know society perception against sanitation condition in both market. Method of research use survey by quantitative descriptive and direct observation on field. Determination of respondent sample use purposive sampling. Questionnaire is data collection technique that uses to give some written question to respondent. In this research data source is market buyers in both market. Based on outcome research indicate sanitation of Blimbing and Mergan traditional market still poor. This statement based on the high of disagree answer on questionnaire.

Keywords: Blimbing traditional market, Mergan traditional market, sanitation

^{*)} Ainul Yaqin, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang , Jl.M.T Haryono, 193 Malang 65144.

^{**)} Ir. H. Saimul Laili, M.si, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang , Jalan MT. Haryono 193 Malang 65144, (0341) 575461 and e-mail: saimullaili.unisma@unisma.ac.id

Diterima Tanggal 20 Agustus 2018 – Publikasi **Edisi Khusus** Tanggal 3 Maret 2019

Pendahuluan

Pasar sehat yaitu pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui kerjasama dengan unit terkait di pasar dalam menyediakan makanan-makanan yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Penyelenggaraan pasar sehat mengharuskan pasar memenuhi enam kriteria penilaian yang menyangkut lokasi, bangunan/konstruksi, sanitasi, PHBS, keamanan dan fasilitas lainnya [1].

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan problem kesehatan masyarakat yang cukup mendesak. Karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Salah satu bagian dari penyehatan lingkungan adalah pasar. Jika kondisi pasar tidak memenuhi syarat sanitasi kesehatan lingkungan dalam artian tidak sehat maka akan memperbesar resiko penularan penyakit berbasis lingkungan [2].

Sampai saat ini kondisi pasar tradisional masih memiliki kesan kurang baik seperti terkesan kumuh, tidak teratur, kurang bersih, bau, dan sebagainya. Hal ini membutuhkan perhatian khusus untuk segera di perbaiki, apabila kondisi ini tidak segera diperbaiki maka pasar tradisional lambat laun akan ditinggalkan oleh konsumen [3]. Tetapi perbaikan yang segera memerlukan pengetahuan yang dapat dipercaya dan diperoleh dari penelitian tentang hal itu antara lain tentang persepsi pengunjung pasar tradisional.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merepon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada disekitarnya. Persepsi merupakan suatu proses interpretasi dan pengorganisasian dan merupakan stimulus bagi manusia [4].

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi sanitasi pasar yang ada di pasar Blimbing dan pasar Mergan serta mengetahui persepsi masyarakat terhadap kondisi sanitasi pasar Blimbing dan pasar Mergan di Kota Malang.

Material dan Metode

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat digunakan sebagai berikut: Alat tulis, handphone, kamera, dan laptop sebagai alat pengumpulan dan perhitungan data.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan penggunaan desain deskriptif kuantitatif [5] dan melalui observasi langsung di lapangan. Observasi awal pada penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat seperti keadaan dan kondisi fisik pasar, serta memberikan kuesioner terhadap pengunjung/pembeli di pasar dan melakukan wawancara kepada kepala unit pasar. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik yang lain.

Tabel 1. Skor Jawaban Skala Likert Pada Kuesioner

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : [5]

Persepsi responden menggunakan skor jawaban skala Likert (Tabel 1) pada setiap item pertanyaan. Responden ditetapkan secara *purposive sampling* yaitu dilakukan secara sengaja berdasarkan persyaratan sampel yang disyaratkan. Pengunjung sebagai pembeli terdapat 500 orang perhari dan diambil sampel sebanyak 10%. Adapun kriteria pengunjung-pembeli laki-laki atau perempuan berusia 20-60 tahun yang menurut pengamatan adalah dominan.

Cara Kerja

Tahapan pada penelitian ini yang pertama yaitu melakukan observasi di pasar Blimbing dan pasar Mergan. Yang kedua yaitu melakukan wawancara kepada kepala unit pasar serta memberikan kuesioner kepada pembeli di pasar Blimbing dan pasar Mergan. Yang ketiga yaitu mengambil gambar konstruksi pasar yang berkaitan dengan sanitasi. Yang keempat yaitu menguji ketetapan item-item kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, menggunakan Microsoft excel. Selanjutnya yaitu hasil dari kuesioner yang di dapatkan di analisis secara langsung dengan melihat rata-rata persentase yang di dapatkan setiap item berdasarkan skor skala Likert (Tabel 1).

Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian

Hasil kajian persepsi masyarakat terhadap kondisi sanitasi pasar Blimbing dan pasar Mergan diperoleh hasil dan perhitungannya dari kedua pasar seperti yang terlihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Persentase Jawaban Responden

Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban responden (%)							
	Pasar belimbing				Pasar mergan			
	A	B	C	D	A	B	C	D
Apakah anda mengerti tentang sanitasi lingkungan?	18	60	22	10	8	50	28	14
Apakah anda mengerti tentang kebersihan lingkungan?	30	62	6	2	20	66	12	1
Sanitasi dan kebersihan lingkungan di pasar ini sudah baik	2	12	62	24	0	20	62	18
Pasar sudah bebas dari hewan-hewan pembawa penyakit (lalat, kecoa, tikus, dll)	0	10	58	32	6	12	64	18
Tempat jual/bedak sudah bersih	2	14	72	12	0	30	56	14
Barang dagangan higienis	2	26	60	12	0	28	58	14
Pengelolaan limbah/sampah yang ada di pasar ini sudah baik	2	22	70	6	0	28	56	16
Ketersediaan tempat sampah sudah memadai	2	20	66	12	2	26	52	20
Lingkungan pasar tidak berbau	4	8	66	18	0	16	64	20
Limbah/sampah di pasar ini tidak mengganggu kenyamanan anda	4	14	70	12	0	32	50	18
Drainase/parit di pasar ini sudah berfungsi dengan baik	4	20	60	16	0	30	52	18
Ketersediaan air bersih sudah baik	2	18	50	30	4	34	48	14
Keamanan pasar terjamin	2	66	24	8	4	58	28	10
Bangunan pasar/sarana prasarana memadai	2	24	60	14	0	28	42	30

Tabel 3. Hasil Persepsi Masyarakat

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pasar Blimbing		Pasar Mergan	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Sanitasi Lingkungan	2,66	Tinggi	2,78	Tinggi
2	Kebersihan Lingkungan	3,2	Tinggi	3,04	Tinggi
3	Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan Pasar Baik	1,29	Rendah	2,08	Tinggi
4	Pasar Bebas dari Hewan Pembawa penyakit	1,78	Sedang	2,08	Tinggi
5	Tempat Jual Bersih	2,06	Sedang	2,18	Tinggi
6	Barang Dagangan Higienis	2,18	Tinggi	2,16	Tinggi
7	Pengelolaan Sampah dan Limbah Baik	2,2	Sedang	2,14	Tinggi
8	Ketersediaan Tempat Sampah Memadahi	2,12	Tinggi	2,12	Tinggi
9	Pasar Tidak Berbau	1,98	Sedang	1,96	Sedang
10	Limbah/Sampah Tidak Mengganggu	2,08	Tinggi	2,16	Tinggi
11	Drainase Berfungsi Baik	2,12	Tinggi	2,14	Tinggi
12	Ketersediaan Air Bersih	1,94	Tinggi	2,3	Sedang
13	Kemanan Pasar Terjamin	2,52	Tinggi	3,58	Sangat tinggi
14	Bangunan/Sarana	2,12	Tinggi	2	Sedang

Hasil perspsi dari 14 item pertanyaan/ Pernyataan memperoleh nilai yang rata-ratanya tinggi. Sedangkan pada hasil persentase di setiap jawaban di mana pada Tabel 3 terdapat jawaban A, B, C, D dimana jawaban A (sangat setuju), B (setuju), C (kurang setuju), D (tidak setuju). Hasil persentase yang tinggi rata-rata pada jawaban C (kurang setuju).

Komposisi pengunjung di pasar Belimbing prosentase terbesar adalah kalangan pelajar/mahasiswa, selanjutnya adalah pegawai dan terkecil kalangan rumah tangga. Kedatangan ke pasar tersebut setiap hari sebanyak 18% responden. Sedangkan di pasar Mergan, pengunjung dengan prosentase terbesar adalah pegawai, selanjutnya pelajar/mahasiswa dan tiap hari berkunjung sebanyak 24% responden.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan bahwasanya kondisi sanitasi di pasar Blimbing dan pasar Mergan masih kurang baik. Variabel pertama yaitu atap pasar, dimana atap di pasar Mergan kondisinya lebih baik di dibandingkan di pasar Blimbing karena atap di pasar Blimbing kondisinya ada yang rusak. Variabel kedua yaitu lantai, dimana lantai di pasar Blimbing lebih baik dari pada di pasar Mergan karena lantai di pasar Mergan kondisinya masih ada yang retak. Yang ketiga yaitu drainase, dimana drainase di kedua pasar kondisinya kurang baik yaitu drainase tidak tertutup seluruhnya dan terdapat sampah yang masuk kedalam drainase sehingga air limbah tidak mengalir dengan baik. Variabel ke empat yang di teliti yaitu tempat sampah, dimana tempat sampah di kedua pasar kurang memadai, hal tersebut mengakibatkan sampah basah dan kering tidak terpisah. Variabel pengamatan yang ke lima yaitu TPS, dimana TPS di pasar Mergan lebih baik dibandingkan di pasar Blimbing karena letak TPS di pasar Blimbing berjarak sekitar 5 meter saja dari tempat penjualan yang mengakibatkan bau dari sampah yang ada di TPS mengganggu kenyamanan pengunjung. Variabel ke enam yaitu kamar mandi, dimana kamar mandi di pasar Mergan jumlahnya kurang memadai, akan tetapi dari segi kebersihannya, kamar mandi di pasar Mergan lebih baik dari pada di pasar Blimbing. Variabel pengamatan yang ketujuh yaitu tempat parkir, dimana parkir di

kedua pasar kurang baik karena tidak ada tanda masuk yang jelas dan tidak ada tempat khusus untuk roda empat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil persentase jawaban responden, dimana pada Tabel 2 responden/masyarakat kurang setuju dengan pertanyaan/ Pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner, hal tersebut dinyatakan dengan tingginya perolehan jawaban C (kurang setuju). Tabel 3 yaitu hasil persepsi masyarakat dimana nilai terendah di peroleh pada soal nomor 3 yaitu tentang sanitasi dan kebersihan lingkungan pasar baik dimana pada pasar Blimbing memperoleh nilai persepsi sebesar 1,29 yang artinya masyarakat menganggap bahwa sanitasi dan kebersihan lingkungan di pasar Blimbing tidak baik, hal ini sesuai dengan hasil observasi dimana kondisi sanitasi lingkungannya salah satunya yaitu TPS di pasar Blimbing letaknya kurang dari 5 meter dari tempat penjualan yang mengakibatkan masyarakat/pembeli merasa terganggu dengan bau yang ditimbulkan oleh TPS tersebut, hal itu tidak sesuai dengan peraturan Kepmenkes tahun 2008 [1] yang mensyaratkan letak TPS berjarak minimal 5 meter dari tempat penjualan.

Sedangkan nilai persepsi masyarakat paling tinggi yaitu pada soal nomor 13 yaitu tentang keamanan pasar terjamin, dimana nilai paling tinggi yaitu pada pasar Mergan dengan nilai 3,58, hal ini bias di artikan bahwa keamanan di pasar Mergan sudah baik. Menurut Kepmenkes RI tahun 2008 [1] pasar sehat yaitu pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat yang terwujud melalui kerjasama dengan unit terkait di pasar dalam menyediakan makanan-makanan yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Pasar yang sehat harus memenuhi enam kriteria penilaian yang menyangkut lokasi, bangunan/konstruksi, sanitasi, PHBS keamanan dan fasilitas lainnya. Kedua pasar tradisional tersebut rerata persepsi tentang sanitasi adalah kurang dari 60%.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berlangsung di pasar Blimbing dan pasar Mergan yang meliputi observasi dan melakukan wawancara serta memberikan kuesioner dapat disimpulkan bahwa nilai kondisi sanitasi di kedua pasar masih rendah yang berarti pasar Blimbing dan pasar Mergan masih belum termasuk kriteria pasar sehat, hal tersebut sesuai dengan hasil persepsi masyarakat dimana masyarakat menganggap bahwa sanitasi di kedua pasar masih kurang baik.

Daftar Pustaka

- [1] Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- [2] Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Airlangga University Press. Surabaya.
- [3] Adhyzal, 2003. *Klasifikasi Pasar*. <http://www.psychologymania.com/2012/10/Klasifikasi-Pasar.html>. diakses 31 Maret 2015.
- [4] Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Bina Ilmu. Surabaya.
- [5] Sugiyono, 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.